

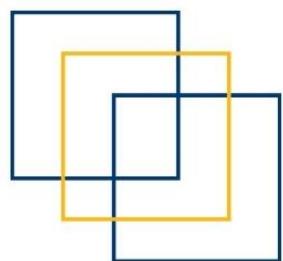
PANDUAN PENGGUNAAN

SITUS WEB KKJTJ.PU.GO.ID

Untuk Pemohon Persetujuan



Balai Keamanan Jembatan
dan Terowongan Khusus



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen	2
1.2 Deskripsi Umum Situs Web.....	2
1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar).....	2
BAB II PANDUAN UMUM.....	3
2.1 Menu Tampilan Awal.....	3
2.2 Mendaftarkan Akun.....	6
BAB III PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK PEMOHON PERSETUJUAN.....	8
3.1 Membuat Objek.....	8
3.2 Mengajukan Izin Persetujuan Desain	13
3.3 Mengajukan Izin Persetujuan Laik Fungsi	16
3.4 Lacak Proses Izin.....	18
3.4.1 Menggunakan fitur <i>Shortcut</i>	18
3.4.2 Lacak Izin Secara Detail	19
3.5 Upload Dokumen Lain.....	21
LAMPIRAN I DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN DESAIN	24
LAMPIRAN II DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN LAIK FUNGSI.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Pembuatan Dokumen

Dokumen Panduan Penggunaan Situs Web KKJTJ.PU.GO.ID ini dibuat untuk tujuan mempermudah dalam penggunaan situs web KKJTJ.PU.GO.ID bagi Pemohon Layanan dan Administrator yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, Prosedur Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-138 serta Prosedur Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-139.

1.2 Deskripsi Umum Situs Web

Situs web KKJTJ.PU.GO.ID merupakan situs web persetujuan jembatan dan terowongan jalan. Layanan yang diberikan adalah pengajuan persetujuan desain baru, review desain, dan desain rehabilitasi jembatan khusus dan terowongan jalan serta pengajuan persetujuan laik fungsi jembatan khusus dan terowongan jalan.

1.3 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)

Dokumen ini dibuat untuk memberikan panduan penggunaan situs web KKJTJ.PU.GO.ID. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut:

- Bab I

Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi situs web, serta deskripsi dokumen.

- Bab II

Berisi Panduan Umum yang menjelaskan tampilan awal situs web, dan cara mendaftarkan akun baru.

- Bab III

Berisi petunjuk penggunaan situs web bagi pemohon izin, diantaranya menjelaskan mengenai tahapan mendaftarkan objek, mengajukan izin persetujuan desain, dan mengajukan izin persetujuan laik fungsi.

BAB II

PANDUAN UMUM

2.1 Menu Tampilan Awal

Adapun struktur menu pada situs web KKJTJ.PU.GO.ID saat tampilan awal terdiri dari:

a. Beranda

Merupakan menu untuk kembali ke tampilan awal situs web.



b. Profile

Merupakan menu untuk mengakses informasi terkait profil Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.

Tentang Kami



c. Berita

Merupakan menu untuk mengakses berita terkait Kegiatan di Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.

The screenshot shows the PU-net website's news section. It features three main news items with thumbnails and titles:

- Pendampingan Teknis Pembangunan Jembatan Sodongkopo Tahap 2** (July 20, 2025)
- KKIJU Lakukan Tinjauan Lapangan di Lokasi Rencana Pembangunan Flyover Sitinjau Lauk, Sumatera Barat** (July 10, 2025)
- Pelaksanaan Uji Laik Fungsi Jembatan dan Jalan Elevated di KOPERBI** (June 2, 2025)

d. Dokumen

Merupakan menu untuk mengakses dokumen terkait Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.

The screenshot shows the PU-net website's document section. It features a large banner image of various bridge and tunnel structures. Below the banner, there is a link to the National Standard Document:

Dokumen NSPK

Beranda > NSPK

e. Video

Merupakan menu untuk mengakses video terkait Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.

The screenshot shows the PU-net website's video section. It features a large banner image of various bridge and tunnel structures. Below the banner, there is a link to the video section:

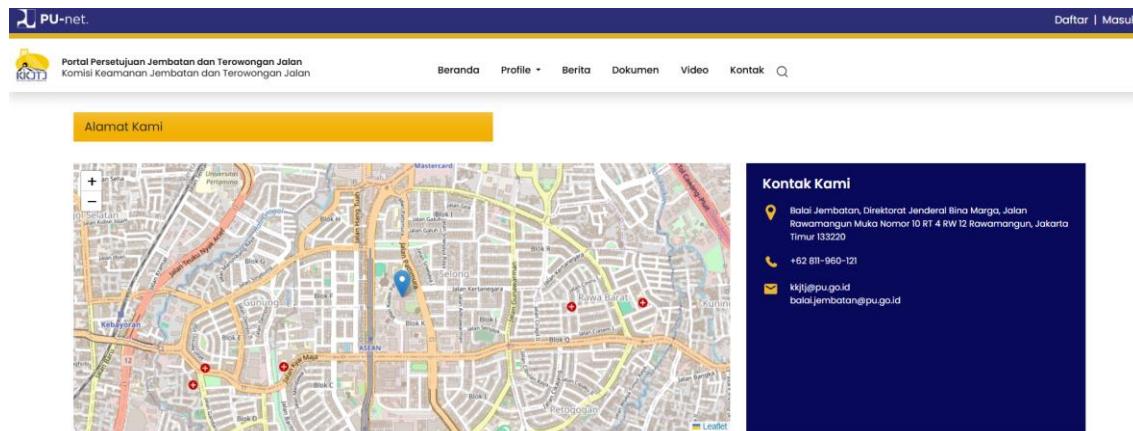
Informasi Video

Beranda > Video

Oops!! Data tidak ditemukan

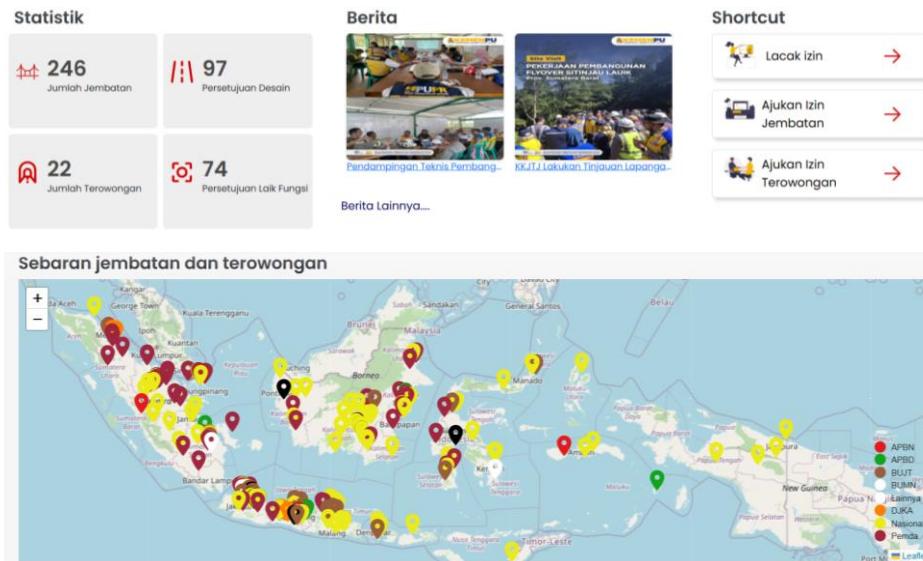
f. Kontak

Merupakan menu untuk mengakses kontak, alamat dan email Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus serta Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan.



Selain menu di atas, tampilan awal situs web KKJTJ.PU.GO.ID juga memuat:

- Statistik data jumlah jembatan dan terowongan, dan persetujuan desain serta persetujuan laik fungsi yang sudah diproses Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.
- Shortcut* akses lacak izin, ajukan izin jembatan, dan ajukan izin terowongan.
- Peta sebaran jembatan dan terowongan yang ditangani KKJTJ.



- Informasi hukum terkait dasar hukum yang berlaku terkait Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan dan layanan yang diberikan, diantaranya:
 - Keputusan Menteri PUPR Nomor 413/KPTS/M/2024 tentang Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan;

- Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan;
- SOP Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-138;
- SOP Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan Nomor SOP/UPM/DJBM-139;
- SOP Pengelolaan Sistem Monitoring Kesehatan Struktur (SMKS) Jembatan Khusus;
- Pedoman Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Jembatan Khusus Nomor 02/P/BM/2022;
- Pedoman Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Terowongan Jalan Nomor 14/P/BM/2021; dan
- Pedoman Pemeriksaan Jembatan Nomor 01/P/BM/2022.

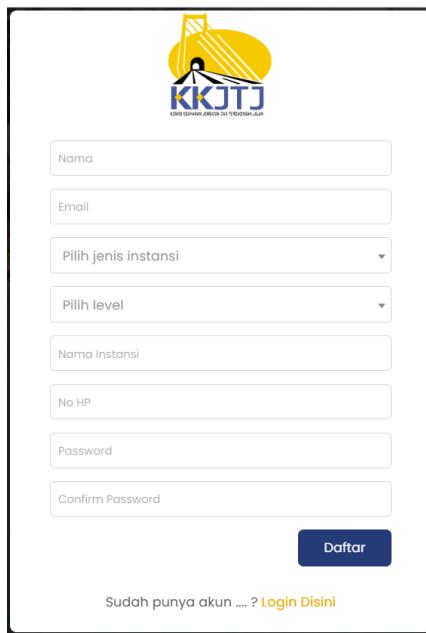


2.2 Mendaftarkan Akun

Kegiatan ini bertujuan untuk mendaftarkan user situs web yang selanjutnya akan digunakan pengelola jembatan/terowongan maupun administrator baru. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Klik Daftar pada pojok kiri atas pada tampilan awal situs web.
2. Isi data data yang diperlukan, yaitu:
 - a. Nama: Isi dengan nama pribadi.
 - b. Email: Isi dengan email pribadi atau email instansi aktif.
 - c. Pilih Jenis Instansi: Isi dengan jenis instansi anda.
 - d. Pilih level: Isi dengan ‘Pemohon’ jika merupakan pihak pemohon persetujuan desain atau laik fungsi, ‘KKJTJ’ jika merupakan anggota Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan, dan ‘PIC’ jika merupakan staf penanggung jawab proses persetujuan desain atau laik fungsi di Balai Keamanan Jembatan dan Terowongan Khusus.
 - e. Nama Instansi: Isi dengan instansi pemohon persetujuan desain atau laik fungsi.

- f. No HP: Isi dengan nomor HP aktif untuk keperluan atur ulang sandi.
- g. Password dan Confirm Password: Isi dengan sandi yang bersifat rahasia.



The image shows a registration form for KKJTJ (Kerajaan Jawa Tengah) on a white background. At the top is the KKJTJ logo with the text "KERJA RAKYAT JAWA TENGGARA". Below the logo are several input fields:

- Nama
- Email
- Pilih jenis instansi
- Pilih level
- Nama Instansi
- No HP
- Password
- Confirm Password

A blue "Daftar" button is located at the bottom right of the form area. Below the form, a small note says "Sudah punya akun ...? [Login Disini](#)".

- 3. Klik 'Daftar' setelah mengisi data yang diperlukan, jika pendaftaran berhasil maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



- 4. Administrator akan memverifikasi usulan pembuatan akun anda, dan dapat log in setelahnya.

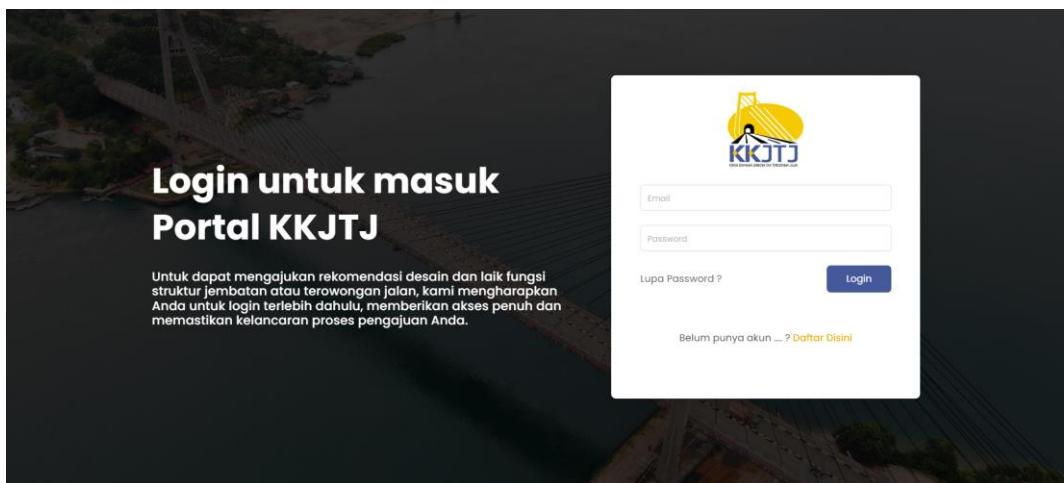
BAB III

PANDUAN PENGGUNAAN UNTUK PEMOHON PERSETUJUAN

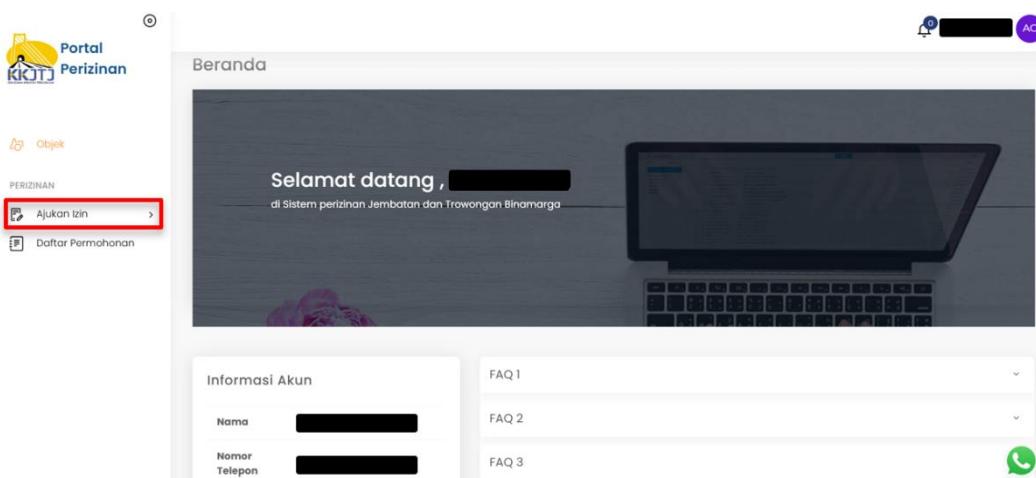
3.1 Membuat Objek

Kegiatan ini bertujuan untuk mendaftarkan jembatan/terowongan yang akan diusulkan untuk proses persetujuan desain atau laik fungsi. Jika jembatan/terowongan telah pernah diajukan permohonan sebelumnya dan terdapat datanya, maka tahap ini dapat dilewati. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.



2. Klik 'Ajukan Izin' dan pada pojok kiri tampilan awal situs web.



3. Klik 'Tambah Objek'.

The screenshot shows the 'Add Objek' form on the KOTI Perizinan portal. The left sidebar has 'PERIZINAN' and 'Objek' sections. The main form is titled 'Add Objek' and contains fields for 'Data Utama' (Main Data) and 'Data Tambahan' (Additional Data). The 'Data Utama' section includes fields for Objek*, Otoritas*, Status*, Kriteria Jembatan*, Nomor*, Jumlah Bentang*, Pengelola*, and Telepon Pengelola*. The 'Data Tambahan' section includes fields for Status Jalan/Otoritas*, Struktur Bangunan*, Tipe Lintasan*, Nama Instansi*, Email Pengelola*, and Telepon Pengelola*. A green WhatsApp icon is at the bottom right.

4. Isi data utama yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

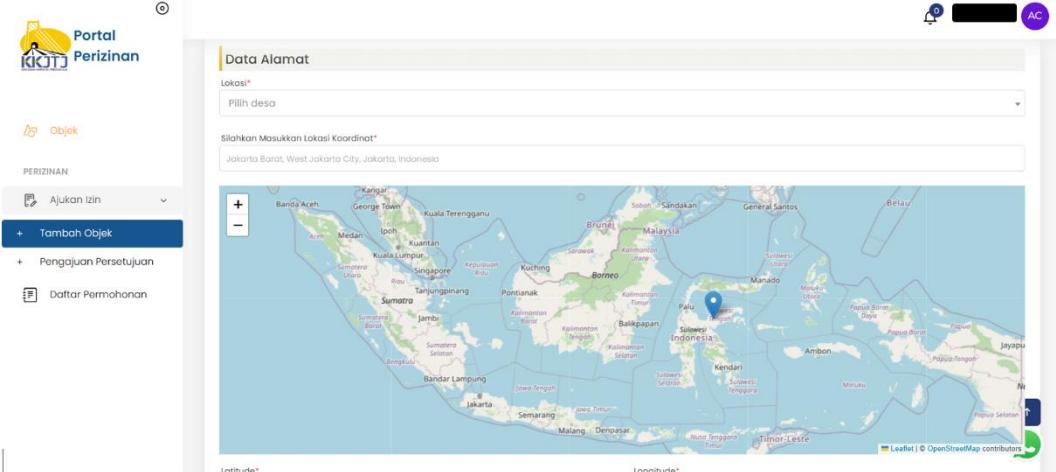
No.	Data Utama	Keterangan
1.	Objek	Pilih objek jembatan/terowongan yang akan diajukan untuk persetujuan desain atau laik fungsi
2.	Otoritas	isi dengan otoritas instansi
3.	Nama Objek	Isi dengan nama objek jembatan/terowongan
4.	Status	isi dengan status jembatan/terowongan saat ini (tahap desain/konstruksi/uji laik fungsi)
5.	Status Jalan/Otoritas	Isi dengan status jembatan/terowongan sebagai jalan nasional/jalan provinsi/jalan kabupaten/jalan kota/jalan desa
6.	Kriteria Jembatan	Isi kriteria jembatan/terowongan yang termasuk dalam objek jembatan dan terowongan jalan yang menjadi lingkup tugas Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan
7.	Struktur Bangunan	Isi dengan tipe jembatan/terowongan, misalnya <i>cable stayed</i> , rangka baja, dan lain-lain
8.	Nomor	Dalam hal jembatan/terowongan terdiri dari beberapa bentang, maka dapat diisi dengan nomor jembatan 1, 2, dan seterusnya
9.	Tipe Lintasan	Isi dengan tipe lintasan yang dilewati jembatan/terowongan, misalnya selat, daratan, dan lain lain
10.	Jumlah bentang	Isi dengan jumlah bentang keseluruhan
11.	Nama Instansi	Isi dengan instansi yang sesuai
12.	Email Pengelola	Isi dengan email aktif pengelola jembatan/terowongan yang bisa dihubungi
13.	Telepon Pengelola	Isi dengan nomor telepon aktif pengelola jembatan/terowongan yang bisa dihubungi
14.	Penanggung Jawab	Isi dengan penanggung jawab (PIC) dari pihak pengelola jembatan
15.	Sertifikat Desain	Isi dengan nomor sertifikat desain jika telah terdapat sebelumnya

No.	Data Utama	Keterangan
16.	Sertifikat Laik	Isi dengan nomor sertifikat laik fungsi jika telah terdapat sebelumnya
17.	Sertifikat Review Desain	Isi dengan nomor sertifikat review desain jika telah terdapat sebelumnya
18.	Tanggal Sertifikat Desain	Isi dengan tanggal sertifikat desain jika telah terdapat sebelumnya
19.	Tanggal Sertifikat Laik	Isi dengan tanggal sertifikat laik fungsi jika telah terdapat sebelumnya
20.	Tanggal Sertifikat Review Desain	Isi dengan tanggal sertifikat review desain jika telah terdapat sebelumnya

5. Isi data alamat yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

No.	Data Alamat	Keterangan										
1.	Lokasi	Isi dengan lokasi kelurahan/desa jembatan/terowongan										
2.	Lokasi koordinat	Isi dengan lokasi jembatan/terowongan, lalu arahkan pin pada peta ke lokasi jembatan/terowongan jika diperlukan penyesuaian										
3.	Latitude dan Longitude	Isi dengan koordinat titik mulai jembatan/terowongan										
4.	Latitude Akhir dan Longitude Akhir	Isi dengan koordinat titik akhir jembatan/terowongan										
5.	Tahun selesai konstruksi	Isi dengan tahun selesai masa konstruksi, jika masih dalam tahap desain maka isi dengan target tahun selesai konstruksi										
6.	Tinggi Pilar	Isi dengan tinggi pilar tertinggi jembatan, dapat dikosongkan jika objek berupa terowongan										
7.	Biaya Konstruksi	Isi dengan biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jembatan/terowongan secara keseluruhan atau estimasi biayanya										
8.	Biaya Bentang Terpanjang	dalam hal jembatan terdiri dari beberapa bentang, isi dengan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan bentang terpanjang jembatan atau estimasi biayanya. Dapat dikosongkan jika objek berupa terowongan										
9.	Klasifikasi Objek	Isi berdasarkan tabel berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Klasifikasi</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter</td> </tr> </tbody> </table>	Klasifikasi	Keterangan	A	Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter	B	Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel	C	Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km	D	Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter
Klasifikasi	Keterangan											
A	Jembatan dengan bentang paling sedikit 100 meter											
B	Jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 meter, jembatan gantung, dan jembatan beruji kabel											
C	Jembatan dengan total panjang paling sedikit 3 km											
D	Jembatan dengan tinggi pilar diatas 40 meter											

No.	Data Alamat	Keterangan	
		E	Terowongan jalan dengan panjang bagian tertutup paling sedikit 200 meter
		F	Terowongan jalan yang menggunakan cara pengeboran/jacking dalam metode pelaksanaan
		G	Jembatan dan terowongan jalan yang memiliki kompleksitas struktur tinggi atau memiliki nilai strategis tinggi atau didesain menggunakan teknologi terbaru
10.	Url One Drive	Isi dengan link yang berisikan dokumen data umum dan data teknis serta data terkait keperluan persetujuan desain maupun laik fungsi sebelumnya (jika ada)	



6. Isi data tipe jembatan/terowongan yang diperlukan sesuai dengan tabel dibawah ini:

i. Tipe Jembatan

No.	Data Jembatan	Keterangan
1.	Tipe Struktur Jembatan	Isi dengan tipe jembatan gelagar / jembatan rangka / jembatan lengkung / jembatan gantung / jembatan kabel pancang / dan jembatan kantilever / lainnya
2.	Panjang Bentang Utama	Isi dengan panjang bentang utama jembatan dalam satuan meter
3.	Panjang Total Jembatan	Isi dengan panjang bentang total keseluruhan jembatan dalam satuan meter
4.	Lebar Jembatan	Isi dengan lebar efektif jembatan dalam satuan meter
5.	Tinggi Jembatan	Isi dengan tinggi efektif jembatan dalam satuan meter
6.	Clearance	Isi dengan tinggi ruang bebas yang bisa dilalui oleh lalu lintas dalam satuan meter
7.	Struktur Bawah	Isi dengan jenis struktur bawah yang digunakan

No.	Data Jembatan	Keterangan
8.	Metode Konstruksi	Isi dengan jenis metode konstruksi yang digunakan dan dipastikan telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi

The screenshot shows a web-based application for bridge permit applications. The left sidebar has navigation links for 'PERIZINAN', 'Ajukan Izin', 'Tambah Objek', 'Pengajuan Persetujuan', and 'Daftar Permohonan'. The main area is titled 'Portal Perizinan KIOTI' and contains a form for bridge data. Fields include:

- Tipe Struktur Jembatan*
- Panjang Bentang Utama (m)*
- Panjang Total Jembatan (m)*
- Lebar Jembatan (m)*
- Tinggi Jembatan (m)*
- Clearance*
- Struktur Bawah*
- Metode Konstruksi*

A blue 'Simpan' button is at the bottom right of the form.

ii. Tipe Terowongan

No.	Data Terowongan	Keterangan
1.	Tipe Terowongan	Isi dengan tipe terowongan untuk keperluan jalan/kereta
2.	Panjang Terowongan	Isi dengan panjang keseluruhan terowongan dalam satuan meter
3.	Lebar Terowongan	Isi dengan lebar terowongan dalam satuan meter
4.	Tinggi Terowongan	Isi dengan tinggi terowongan dalam satuan meter
5.	Metode Konstruksi	Isi dengan metode konstruksi yang digunakan dalam pembangunan terowongan (NATM/Blasting/Bored Tunnel/Jacking/Open Cut)
6.	Metode Konstruksi (Detail)	Isi dengan detail penjelasan metode konstruksi yang digunakan dalam pembangunan terowongan dan dipastikan telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi
7.	Diameter external	Isi dengan diameter luar keseluruhan terowongan termasuk lapisan terowongan
8.	Diameter internal	Isi dengan diameter ruang kosong di dalam terowongan yang digunakan untuk lalu lintas
9.	Tebal lining	Isi dengan tebal lapisan lining terowongan dalam satuan sentimeter
10.	Lebar Invert	Isi dengan Lebar permukaan tempat kendaraan melintas di dalam terowongan dalam satuan sentimeter
11.	Tinggi Invert	Isi dengan Tinggi permukaan tempat kendaraan melintas di dalam terowongan dalam satuan sentimeter

7. Jika semua data diisi, silahkan klik ‘Submit’. Jika berhasil maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



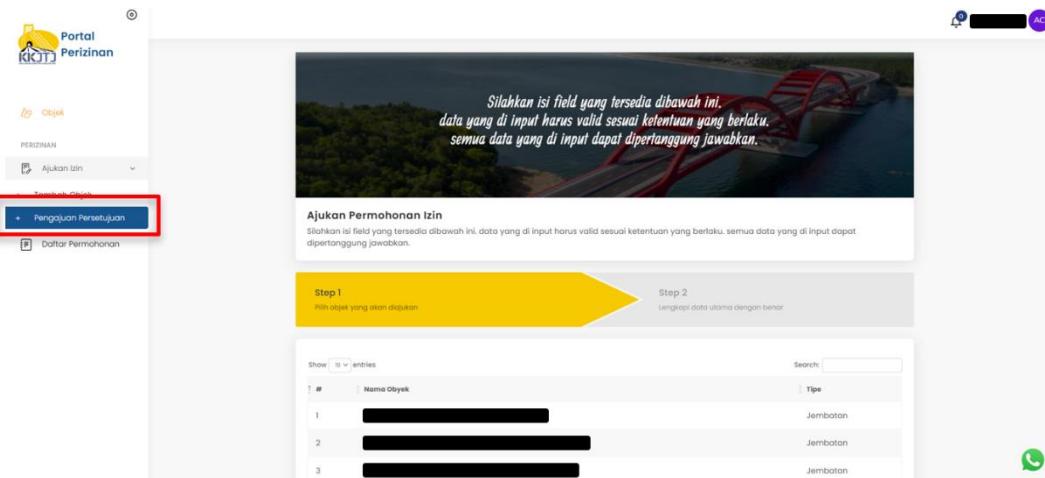
8. Tunggu administrator memverifikasi objek yang anda usulkan, jika telah diverifikasi maka pada menu ‘Objek’ akan muncul tampilan sebagai berikut:

3.2 Mengajukan Izin Persetujuan Desain

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan pengajuan teknis keamanan jembatan dan terowongan jalan kepada KKJTJ untuk mendapatkan rekomendasi teknis yang ditujukan kepada Menteri dalam rangka persetujuan perencanaan teknis untuk pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknis untuk perubahan yang bersifat prinsip yang mempengaruhi

kondisi struktur saat pelaksanaan konstruksi, dan perencanaan teknis untuk pelaksanaan rehabilitasi. Langkah yang dilakukan adalah:

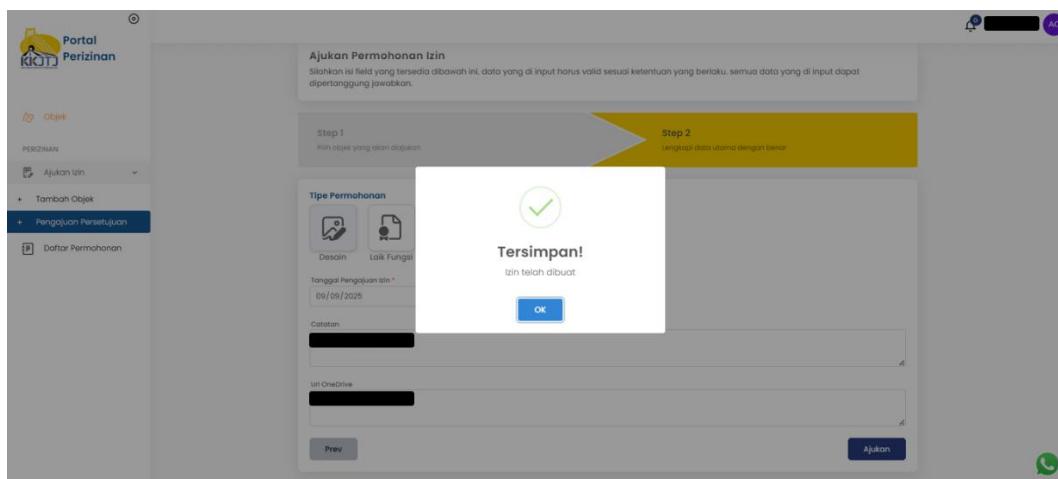
1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu ‘Ajukan Izin’, lalu pilih ‘Pengajuan Persetujuan’. Akan muncul tampilan seperti berikut:



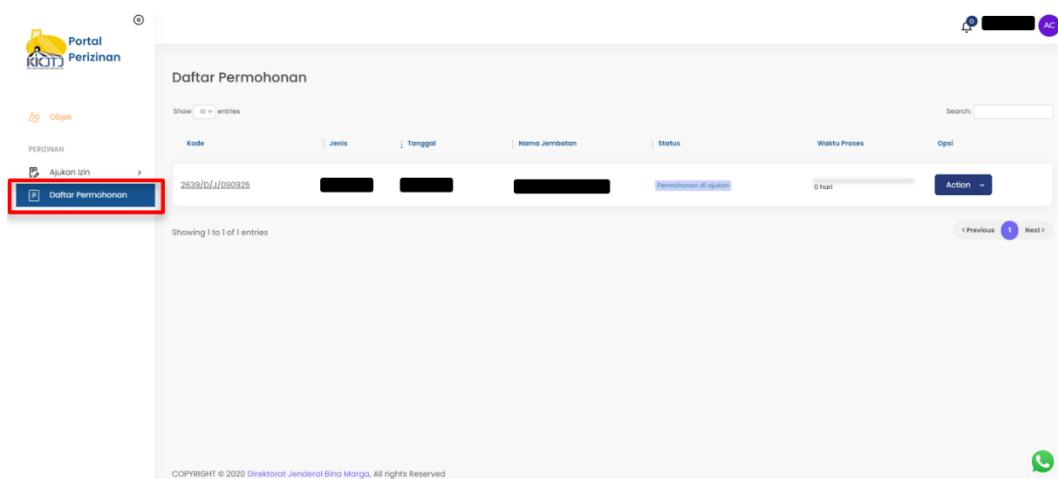
3. Silahkan pilih Objek jembatan/terowongan yang akan diajukan permohonan persetujuan desainnya.
4. Klik Tipe Permohonan Desain, lalu isi:
 - a. Tanggal Pengajuan Izin: diisi sesuai dengan tanggal Surat Permohonan Persetujuan Desain yang diajukan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ.
 - b. Catatan: dapat diisi dengan keadaan maupun kondisi khusus yang perlu menjadi perhatian saat proses persetujuan desain atau laik fungsi.
 - c. URL One Drive: Isi dengan link yang berisikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan SOP Prosedur Persetujuan Desain Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan nomor SOP/UPM/DJBM-139 seperti tertera pada Lampiran I.

COPYRIGHT © 2020 Direktorat Jenderal Bina Marga, All rights Reserved

5. Klik ‘Ajukan’, jika usulan berhasil dilakukan maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



6. Untuk memastikan usulan telah tersimpan pada sistem, klik menu ‘Daftar Permohonan’. Jika usulan berhasil tersimpan akan muncul tampilan seperti berikut:



7. Untuk kemudahan lacak status permohonan, silahkan salin kode permohonan.

3.3 Mengajukan Izin Persetujuan Laik Fungsi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan persetujuan laik fungsi struktur jembatan/terowongan jalan dalam rangka memastikan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan dan dapat beroperasi. Langkah yang dilakukan adalah:

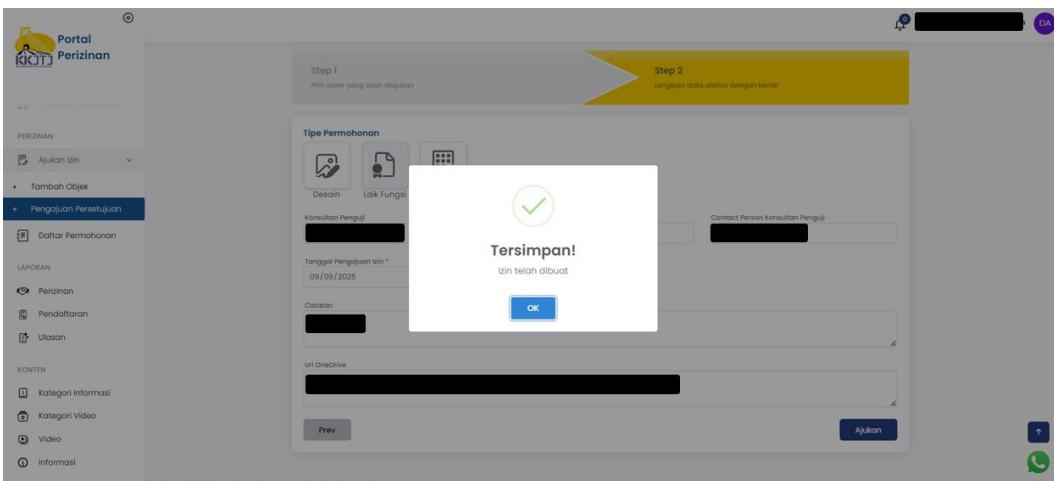
1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu ‘Ajukan Izin’, lalu pilih ‘Pengajuan Persetujuan’. Akan muncul tampilan seperti berikut:

3. Silahkan pilih Objek jembatan/terowongan yang akan diajukan permohonan persetujuan laik fungsinya.
4. Klik Tipe Permohonan Laik Fungsi, lalu isi:
 - a. Konsultan penguji, email, dan narahubung jika konsultan penguji telah ditetapkan.

- b. Tanggal Pengajuan Izin: diisi sesuai dengan tanggal Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi yang diajukan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ.
- c. Catatan: dapat diisi dengan keadaan maupun kondisi khusus yang perlu menjadi perhatian saat proses persetujuan desain atau laik fungsi.
- d. URL One Drive: Isi dengan link yang berisikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan SOP Prosedur Persetujuan Laik Fungsi Jembatan Khusus dan Terowongan Jalan nomor SOP/UPM/DJBM-138 seperti tertera pada Lampiran II.

The screenshot shows the 'Portal Perizinan' interface. On the left sidebar, under 'PERIZINAN', there are options: Ajukan Izin, Tambah Objek, Pengajuan Persetujuan (which is selected and highlighted in blue), and Daftar Permohonan. The main content area has two steps: Step 1 (Pilih objek yang akan diajukan) and Step 2 (Lengkapi data utama dengan benar). Step 1 contains fields for 'Tipe Permohonan' (Desain, Laik Fungsi, Advokasi Teknis), 'Konsultasi Pengujil' (Konsultasi Pengujil, Email Konsultasi Pengujil, Contact Person Konsultasi Pengujil), 'Tanggal Pengajuan Izin' (dd/mm/yyyy), 'Catatan', and 'Url OneDrive'. Step 2 is partially visible. A red box highlights the 'Laik Fungsi' button in Step 1.

5. Klik ‘Ajukan’, untuk memastikan usulan telah tersimpan pada sistem, klik menu ‘Daftar Permohonan’. Jika usulan berhasil tersimpan akan muncul tampilan seperti berikut:



6. Untuk kemudahan lacak status permohonan, silahkan salin kode permohonan

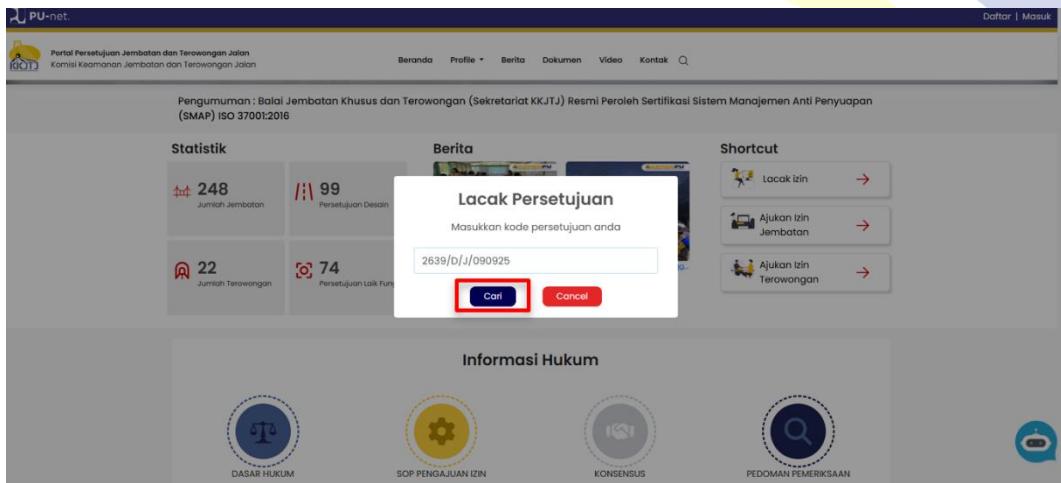
3.4 Lacak Proses Izin

3.4.1 Menggunakan fitur *Shortcut*

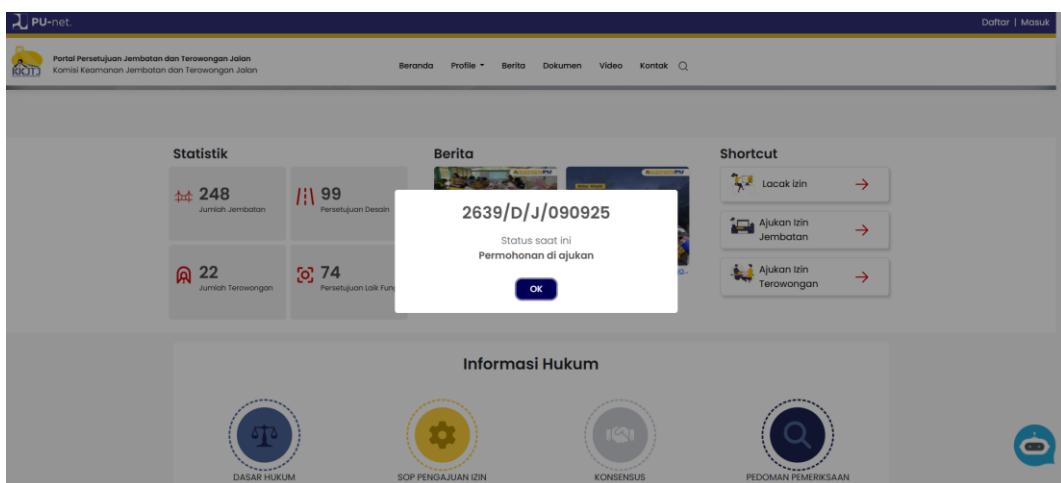
Kegiatan ini bertujuan untuk melihat progres permohonan persetujuan desain jembatan/terowongan yang telah didaftarkan, pada fitur ini tidak diperlukan log in akun, namun tidak dapat menampilkan histori status, melihat maupun menambah komentar. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Pada halaman utama situs web, klik ‘Lacak Izin’ pada menu *Shortcut*.

2. Silahkan masukan kode usulan persetujuan yang didapatkan pada tahap Pengajuan Izin, kemudian klik ‘Cari’.



3. Status usulan anda akan tertera pada layar.

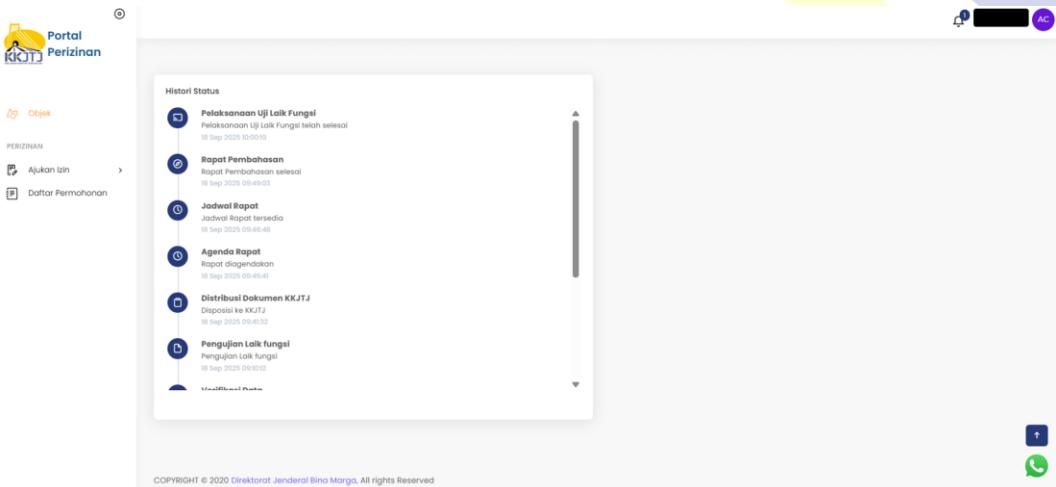


3.4.2 Lacak Izin Secara Detail

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat progres permohonan persetujuan desain atau persetujuan laik fungsi jembatan/terowongan yang telah didaftarkan secara lengkap, terdapat fitur memberikan komentar, estimasi hari yang diperlukan, jadwal rapat, dan histori status. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu ‘Daftar Permohonan’, lalu klik pada kode usulan yang ingin dilacak progresnya.

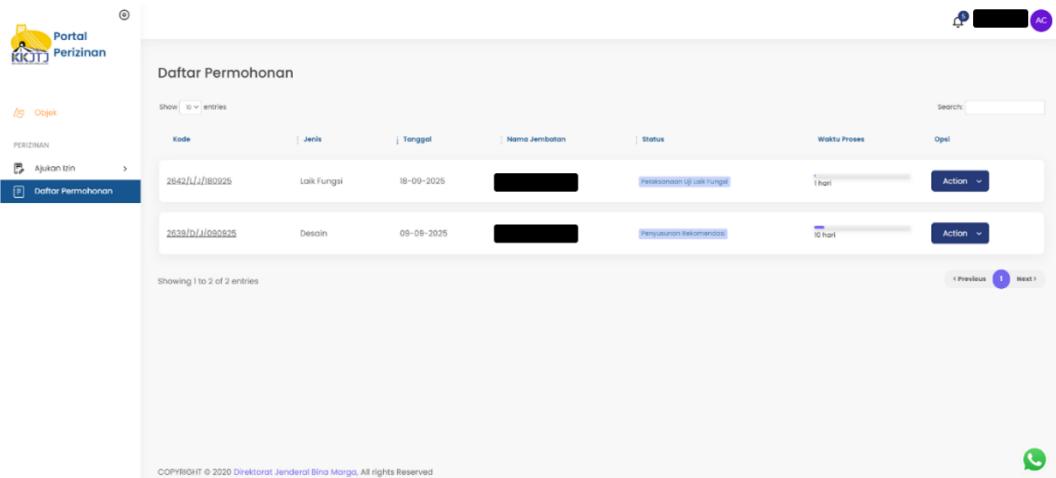
3. Tampilan akan menunjukkan progres permohonan persetujuan, aktivitas selanjutnya beserta estimasi waktu yang dibutuhkan, komentar, dan histori status.



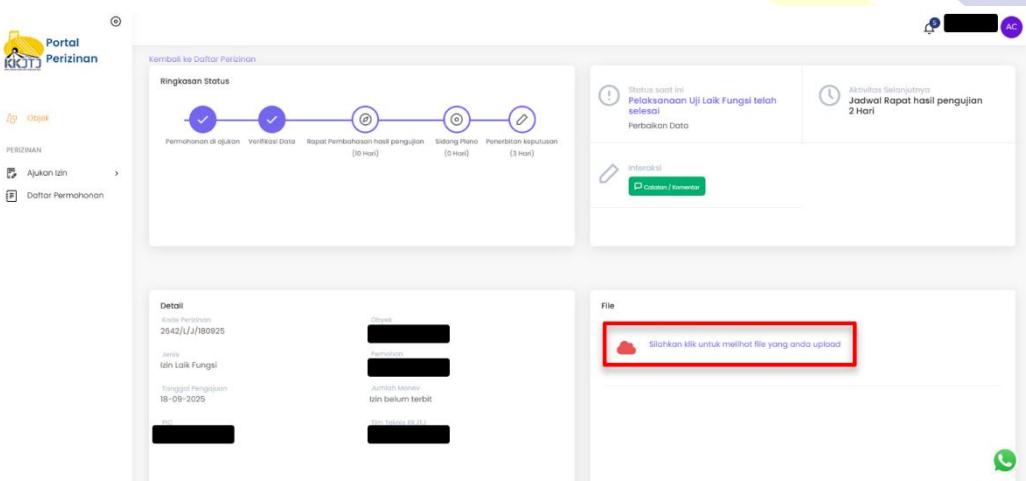
3.5 Upload Dokumen Lain

Kegiatan ini bertujuan untuk mengunggah dokumen yang perlu dilengkapi, diperlukan oleh Tim KKJTJ, maupun tindak lanjut risalah rapat yang dilakukan sebelumnya. Langkah yang dilakukan adalah:

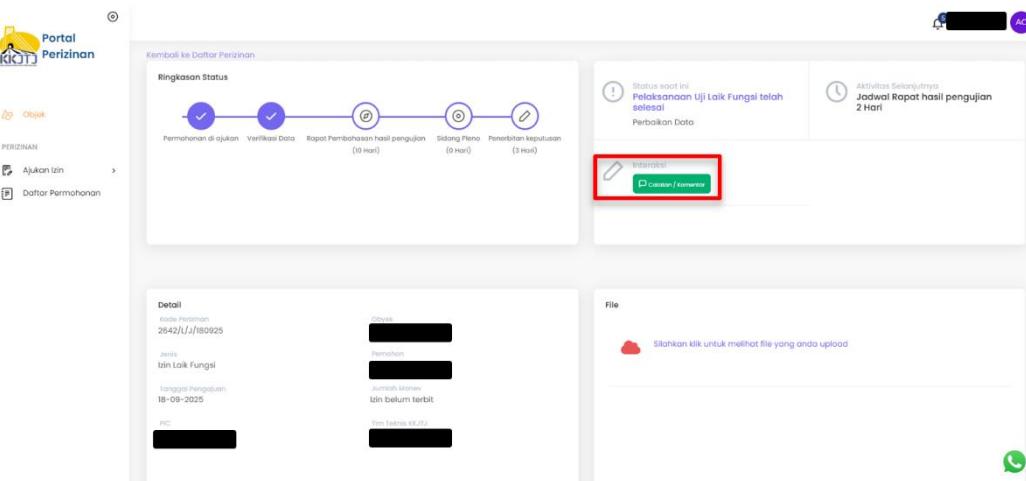
1. Log in dengan email dan password yang terdaftar.
2. Klik menu ‘Daftar Permohonan’ dan pilih usulan permohonan yang sesuai.



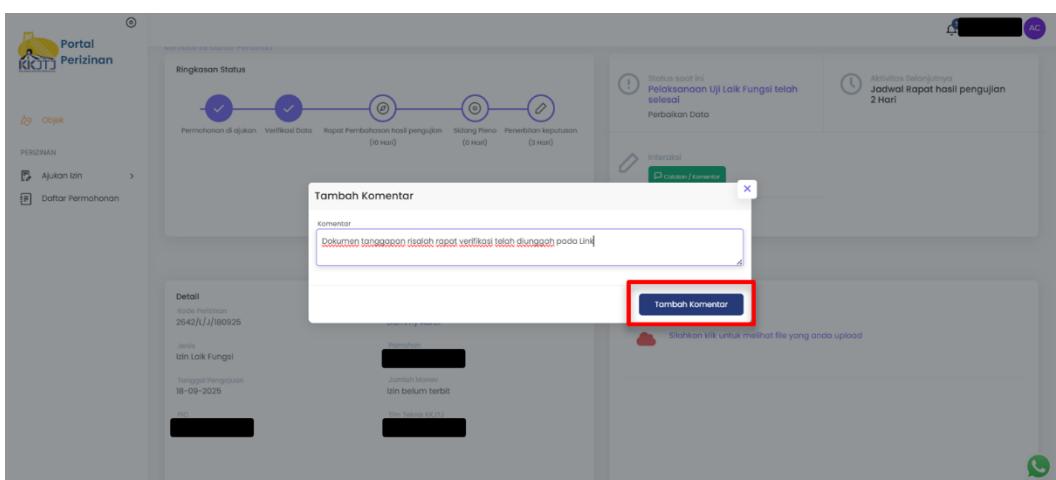
3. Pada tabel File, klik lambang awan merah untuk masuk ke link yang telah disubmit pada tahap awal permohonan persetujuan desain atau laik fungsi.



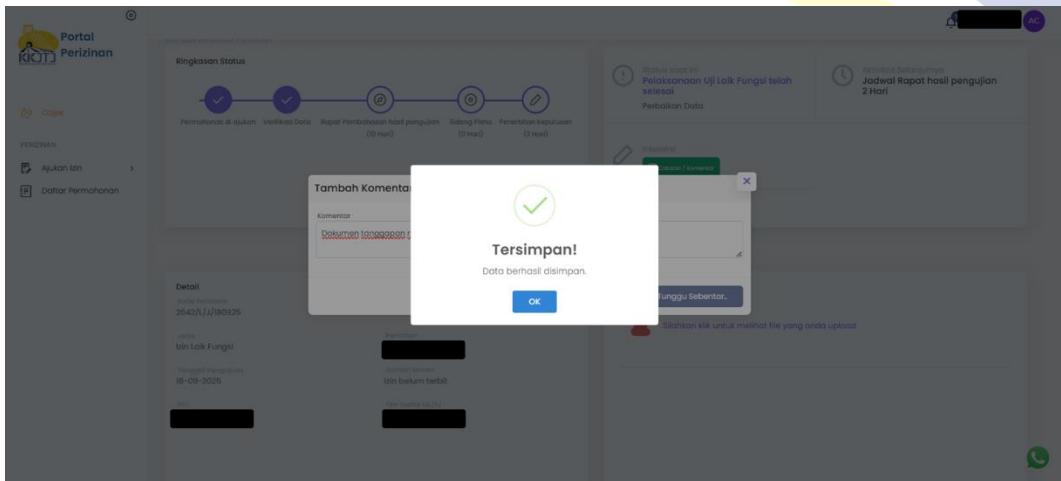
4. Unggah file yang dipersyaratkan pada folder baru.
5. Update catatan untuk menginformasikan bahwa data telah diperbaiki/dilengkapi pada menu interaksi, klik ‘Catatan/Komentar’.



6. Isi catatan dengan informasi bahwa file perbaikan telah diunggah, lalu klik ‘Tambah Komentar’.



7. Jika proses berhasil, akan muncul tampilan sebagai berikut.



LAMPIRAN I

DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN DESAIN

A. Persetujuan Desain Baru

1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
 - i. Kriteria perencanaan teknis;
 - ii. Parameter geoteknik;
 - iii. Hasil uji terowongan angin;
 - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
 - v. Koefisien *damping* struktur;
 - vi. Model matematis struktur;
 - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
 - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
 - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
 - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
 - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
 - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
 - xiii. Gambar desain.
3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:
 - i. Nama jembatan;
 - ii. Nama instansi pengelola;
 - iii. Lokasi;
 - iv. Koordinat;
 - v. Rencana tahun pembangunan;
 - vi. Estimasi biaya pembangunan;
 - vii. Nama konsultan perencana desain.
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:

- i. Tipe struktur atas;
 - ii. Tipe struktur bawah (*pier*);
 - iii. Tipe fondasi;
 - iv. Panjang bentang.
5. Dokumen Studi Kelayakan yang sudah disahkan oleh yang berwenang, memuat diantaranya:
- i. Gambaran umum lokasi perencanaan;
 - ii. Pendekatan dan metodologi studi yang dilakukan;
 - iii. Kondisi eksisting seperti topografi, pasang surut, angin, data sedimentasi
 - iv. Analisis prediksi kebutuhan pergerakan;
 - v. Analisis kelayakan termasuk analisis biaya dan manfaat pembangunan.
6. Dokumen Lingkungan dan Izin Lingkungan diantaranya:
- i. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang memuat Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL);
 - ii. Izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
7. Dokumen perizinan dari instansi terkait, antara lain:
- i. Kementerian PU cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Instansi terkait sungai);
 - ii. Kementerian Perhubungan cq. Dirjen Perhubungan Laut (Instansi terkait sungai/selat);
 - iii. Kementerian Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Kereta Api (Instansi terkait kereta api).
8. Desain Kriteria;
9. Laporan Desain yang meliputi:
- i. Data tanah dan interpretasinya;
 - ii. Pertimbangan aspek geologi yang berhubungan dengan sesar aktif (keberadaan *near fault*);
 - iii. Perhitungan geoteknik;
 - iv. Perhitungan struktur;
 - v. *Staging analysis*;
 - vi. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis).
10. Metode Pelaksanaan Konstruksi yang memuat diantaranya tahapan, gambar, dan alat alat yang digunakan pada saat konstruksi;
11. Metode Pemeliharaan yang memuat metode dan alat pemeliharaan rutin, berkala, dan rehabilitasi jembatan khusus/terowongan jalan;

12. Pertimbangan Aspek Keselamatan;
13. K3 Berkelanjutan;
14. *Executive Summary* yang memuat:
 - i. Ringkasan data umum;
 - ii. Ringkasan data teknis;
 - iii. Desain kriteria;
 - iv. Ringkasan hasil desain;
 - v. *Plan dan profile* (denah dan potongan).
15. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
 - i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
 - ii. Data uji material/*quality control*;
 - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

B. Persetujuan Review Desain

1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
 - i. Kriteria perencanaan teknis;
 - ii. Parameter geoteknik;
 - iii. Hasil uji terowongan angin;
 - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
 - v. Koefisien *damping* struktur;
 - vi. Model matematis struktur;
 - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
 - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
 - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
 - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
 - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
 - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
 - xiii. Gambar desain.
3. Laporan Reviu Desain yang meliputi:

- i. Alasan reviu desain;
 - ii. Data perubahan/tambahan;
 - iii. Data tanah dan interpretasinya;
 - iv. Perhitungan geoteknik;
 - v. Perhitungan struktur;
 - vi. *Staging Analysis*;
 - vii. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis);
4. K3 Berkelanjutan;
5. *Executive Summary* yang memuat:
- i. Ringkasan data umum;
 - ii. Ringkasan data teknis;
 - iii. Desain kriteria;
 - iv. Ringkasan hasil desain;
 - v. *Plan* dan *profile* (denah dan potongan).
6. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
- i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
 - ii. Data uji material/*quality control*;
 - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

C. Persetujuan Desain Rehabilitasi

1. Surat Permohonan Persetujuan Desain untuk Melaksanakan Konstruksi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus dan/atau Terowongan Jalan kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
 - i. Kriteria perencanaan teknis;
 - ii. Parameter geoteknik;
 - iii. Hasil uji terowongan angin;
 - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
 - v. Koefisien *damping* struktur;
 - vi. Model matematis struktur;
 - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
 - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;

- ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
 - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
 - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
 - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
 - xiii. Gambar desain.
3. Laporan Desain Rehabilitasi yang meliputi:
- i. Laporan hasil pemeriksaan;
 - ii. Data tanah dan interpretasinya;
 - iii. Perhitungan geoteknik;
 - iv. Perhitungan struktur;
 - v. *Staging Analysis*;
 - vi. *Detail engineering design* (gambar dan spesifikasi teknis).
4. Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin);
5. K3 Berkelanjutan;
6. *Executive Summary* yang memuat:
- i. Ringkasan data umum;
 - ii. Ringkasan data teknis;
 - iii. Desain kriteria;
 - iv. Ringkasan hasil desain;
 - v. *Plan dan profile* (denah dan potongan).
7. Dokumen kelengkapan tambahan antara lain:
- i. Dokumentasi kondisi aktual lapangan;
 - ii. Data uji material/*quality control*;
 - iii. *Milestone* pembangunan jembatan.

LAMPIRAN II

DOKUMEN YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PERSETUJUAN LAIK FUNGSI

A. Laik Fungsi Jembatan Khusus

1. Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
 - i. Kriteria perencanaan teknis;
 - ii. Parameter geoteknik;
 - iii. Hasil uji terowongan angin;
 - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
 - v. Koefisien *damping* struktur;
 - vi. Model matematis struktur;
 - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
 - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
 - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
 - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
 - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
 - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
 - xiii. Gambar desain.
3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:
 - i. Nama jembatan;
 - ii. Nama instansi pemilik jembatan;
 - iii. Lokasi;
 - iv. Koordinat;
 - v. Tahun pembangunan jembatan;
 - vi. Biaya pembangunan jembatan;
 - vii. Nama konsultan pengujian jembatan.
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:
 - i. Tipe struktur atas;
 - ii. Tipe struktur bawah (*pier*);

- iii. Tipe fondasi;
 - iv. Panjang bentang jembatan.
5. *Detail Engineering Design* yang sudah mendapatkan persetujuan desain dari Menteri;
 6. Laporan IPC/Review;
 7. Reviu Desain (bila ada);
 8. Laporan pelaksanaan pekerjaan konstruksi, termasuk kecelakaan kerja (bila ada);
 9. Hasil *Quality Control* Uji Lab, termasuk laporan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat (bila ada), diantaranya:
 - i. Uji kuat tekan beton & evaluasi;
 - ii. Uji kuat tekuk baja tulangan & evaluasi;
 - iii. Uji *bearing* & evaluasi;
 - iv. Uji perletakan & evaluasi;
 - v. Uji kuat tarik *strand* & evaluasi;
 - vi. Uji statik dan dinamik pondasi & evaluasi daya dukung pondasi;
 - vii. Data tanah, stratigrafi & kedalaman pondasi;
 - viii. Geometri;
 - ix. Pemeriksaan visual seluruh elemen jembatan;
 - x. Perbaikan *defect* (bila ada);
 - xi. Pengecekan torsi baut & evaluasi;
 - xii. Pengecekan oprit dan lereng sekitar jembatan & evaluasi;
 - xiii. Uji raw material (*fly ash*, semen, dll) & evaluasi.
10. *As-Built Drawing* yang sudah disahkan;
 11. Manual Pemantauan dan Pemeliharaan, diantaranya:
 - i. Manual Structural Health Monitoring System (SHMS) jika ada;
 - ii. Manual inspeksi jembatan;
 - iii. Manual pemeliharaan jembatan;
 12. Laporan hasil survei kondisi sesudah terbangun;
 13. Laporan hasil monitoring instrumentasi yang terpasang jika ada;
 14. Proposal pengujian beban termasuk di dalamnya hasil analisis respon Jembatan Khusus terhadap beban pengujian statik dan dinamik dengan lingkup:
 - i. Uji dinamik & evaluasi;
 - ii. Uji statik & evaluasi;
 - iii. Jadwal pengujian.

15. Hasil pengujian beban (jika pengujian sudah dilakukan) meliputi:
- i. Hasil uji dinamik & evaluasi;
 - ii. Hasil uji statik & evaluasi;
 - iii. Dokumentasi;
 - iv. Bukti timbangan beban yang digunakan.
16. Dokumen tindak lanjut saran dari pembahasan KKJTJ dan checklistnya (jika ada) berupa Surat Penyampaian Dokumen Tindak Lanjut Saran dan dilampirkan tindak lanjut sarannya;
17. *Executive Summary.*

B. Laik Fungsi Terowongan Jalan

1. Surat Permohonan Persetujuan Laik Fungsi dari Pemilik/Pembangun/Pengelola Jembatan Khusus kepada Menteri dengan tembusan Direktur Jenderal Bina Marga selaku Ketua KKJTJ;
2. Laporan Evaluasi dari Pengelola, paling sedikit memuat uraian ringkas dan evaluasi:
 - i. Kriteria perencanaan teknis;
 - ii. Parameter geoteknik;
 - iii. Hasil uji terowongan angin;
 - iv. Besaran parameter pergerakan tanah dasar;
 - v. Koefisien *damping* struktur;
 - vi. Model matematis struktur;
 - vii. Sistem struktur dan tahapan metode konstruksi yang telah memenuhi aspek keselamatan konstruksi;
 - viii. Beban konstruksi dan penerapan pada perhitungan;
 - ix. Beban hidup penuh berikut angin dan gempa;
 - x. Konstruksi pada kasus yang kritis dari beban yang digunakan;
 - xi. Besar defleksi pada saat pelaksanaan konstruksi;
 - xii. Desain detail dari elemen-elemen penting struktur;
 - xiii. Gambar desain.
3. Data Umum yang memuat informasi diantaranya:
 - i. Nama terowongan;
 - ii. Nama instansi pemilik terowongan;
 - iii. Lokasi;
 - iv. Koordinat;

- v. Tahun pembangunan terowongan;
 - vi. Biaya pembangunan terowongan;
 - vii. Nama konsultan pengujian terowongan;
4. Data Teknis yang memuat informasi diantaranya:
- i. Tipe fungsional terowongan;
 - ii. Panjang bentang terowongan;
 - iii. Lebar terowongan;
 - iv. Tinggi terowongan.
5. *Detail Engineering Design* yang sudah mendapatkan persetujuan desain dari Menteri;
6. Reviu Desain (bila ada);
7. Laporan pelaksanaan pekerjaan, termasuk kecelakaan kerja (bila ada);
8. Hasil *Quality Control* Uji Lab, termasuk laporan pekerjaan yang tidak memenuhi syarat (bila ada);
9. *As-Built Drawing*;
10. Laporan hasil survei kondisi sesudah terbangun;
11. Laporan hasil monitoring instrumentasi yang terpasang;
12. Proposal pengujian sistem monitoring antara lain deformasi, drainase, rembesan dan seepage termasuk di dalamnya hasil analisis respon terowongan jalan terhadap beban pengujian statik dan dinamik;
13. *Executive Summary*.



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

BALAI KEAMANAN JEMBATAN DAN
TEROWONGAN KHUSUS



pu_jalan_bkjtk



bjkt@pu.go.id/kkjttj.pu.go.id



<https://binamarga.pu.go.id/balai-sj/>